



ABSTRAK

Penggunaan media sosial merupakan aktivitas yang lumrah dilakukan oleh kaum muda. Bahkan kaum muda menjadi pengguna terbesar media sosial. Kaum muda dengan menggunakan media sosial dapat membentuk komunitas-komunitas yang membantu mengatasi persoalan sosial di sekelilingnya. Salah satunya adalah komunitas Laskar Sedekah yang merupakan komunitas filantropi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunitas Laskar Sedekah menggunakan Facebook dalam aktivitas filantropi Islam, mengetahui bagaimana dampak dari penggunaan Facebook dalam aktivitas filantropi Islam, dan mengetahui bagaimana praktik filantropi Islam di Laskar Sedekah. Penelitian ini menggunakan landasan teori *new media*, *digital natives*, dan filantropi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi Facebook Laskar Sedekah dan mewawancarai beberapa pengurus Laskar Sedekah, donatur, serta informan Laskar Sedekah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook digunakan oleh Laskar Sedekah sebagai media untuk mengkampanyekan filantropi Islam, melakukan *fundraising*, dan melaporkan kepada donatur tentang penyaluran sedekah donatur kepada para penerima bantuan. Akan tetapi penggunaan Facebook ternyata belum bisa mempromosikan filantropi yang lebih modern karena memang belum ada perkembangan dalam praktik filantropi Islam yang dilakukan oleh Laskar Sedekah. Setelah melakukan kampanye dan penggalangan dana di Facebook, lalu dana yang mereka kumpulkan digunakan untuk program-program yang sifatnya karikatif. Mereka memberikan santunan uang dan kebutuhan-kebutuhan pokok kepada orang-orang yang dibantu.

Kata kunci: Media Sosial, Facebook, Kaum Muda, Filantropi Islam, Sedekah



ABSTRACT

The use of social media is a common activity done by young people. Even young people become the biggest users of social media. Young people using social media can make communities that help to overcome social problems around them. One of the community is Laskar Sedekah which is a community of Islamic philanthropy.

This study to find out how Laskar Sedekah community uses Facebook in Islamic philanthropy activities, the impact of Facebook use in Islamic philanthropy activities, and the practice of Islamic philanthropy in Laskar Sedekah. This research uses the basis of new media theory, digital natives, and Islamic philanthropy. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The data was collected by observing the Facebook o Laskar Sedekah and interviewing some of the officials of Laskar Sedekah, donors, and informant of Laskar Sedekah.

The result shows that Facebook is used by Laskar Sedekah as a medium for campaigning on Islamic philanthropy, fundraising, and reporting to donors about donor donations to beneficiaries. However, the use of Facebook was not able to promote a more modern philanthropy because there is no development in the practice of Islamic philanthropy conducted by Laskar Sedekah. After conducting campaigns and fundraising on Facebook, then the funds they collect are used for programs that are caricatures. They give money and basic necessities to the beneficiaries.

Keywords: Social Media, Facebook, Youth, Islamic Philanthropy, Alms